

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Studi Pelaksanaan Program BPJS Terhadap Penerima Bantuan Iuran (PBI) Di RSUD Prof. Dr. Aloi Saboe Kota Gorontalo

Oleh

**Rahmi Pratiwi Abdullah**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari / Tanggal** : Selasa, 28 Juli 2015

**Waktu** : 13.00 – selesai

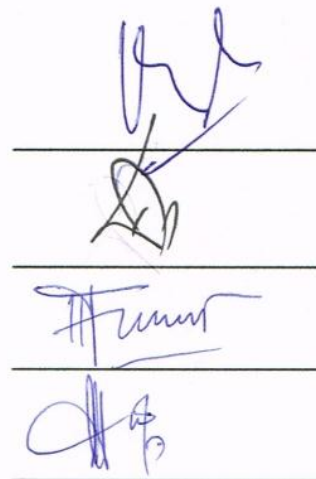
**Penguji :**

1. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**  
NIP: 19711217 200012 2 001

2. **Dewi R. Moo, S.Farm., M.Sc., Apt,**  
NIP: 19820309 200604 2 003

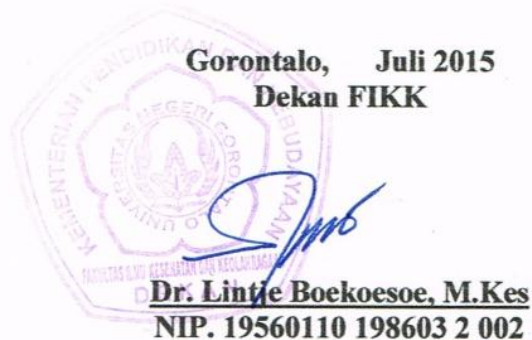
3. **Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt**  
NIP: 19800220 200801 2 007

4. **Madania, S.Farm., M.Sc., Apt**  
NIP: 19830518 201012 2 005



Gorontalo, Juli 2015

**Dekan FIKK**



**Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes**  
NIP. 19560110 198603 2 002

## ABSTRAK

**Rahmi Pratiwi Abdullah. 2015. Studi Pelaksanaan Program BPJS Terhadap Penerima Bantuan Iuran (PBI) Di RSUD Prof. Dr. Aloi Saboe Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1 Farmasi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania, S.Farm., M.Sc., Apt**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Pelayanan kesehatan kepada peserta jaminan kesehatan harus memperhatikan mutu pelayanan, berorientasi pada aspek keamanan pasien, efektivitas tindakan, kesesuaian dengan kebutuhan pasien, serta efisiensi biaya. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan adalah pelayanan farmasi, dalam rangka meningkatkan pembangunan di bidang pelayanan farmasi yang bermutu dan efisiensi yang berasaskan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan program BPJS terhadap Penerima Bantuan Iuran (PBI) di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dimana data primer diambil dari hasil kuisioner. Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi yaitu para pasien yang menggunakan program dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) dengan usia 25-50 tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 46. Data yang digunakan diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh pasien penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasien terhadap program BPJS sebesar 44 pasien (95,65%) telah memiliki pengetahuan tentang program BPJS kesehatan dan ditinjau dari prosedur pengurusan BPJS kesehatan sangat mudah. Dalam pelaksanaan program BPJS 44 pasien (95,65%) menyatakan bahwa pelaksanaan BPJS kesehatan dalam pelayanannya sangat efektif. Tingkat keberhasilan penerima BPJS sebesar 43 pasien (93,47%) menyatakan program BPJS berhasil dilaksanakan dan persepsi pasien sebesar 43 pasien (93,47%) menyatakan bahwa program BPJS perlu dilanjutkan karena sangat membantu masyarakat.

Kata Kunci : BPJS, Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Kefarmasian